

# PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK INSPEKTORAT DAERAH

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok Jalan Raya Solok-Padang Km 20 Arosuka Kode Pos 27364 Provinsi Sumatera Barat Telepon (0755) 31389 – 31553 Faxs (0755) 31389

# KEPUTUSAN INSPEKTUR NOMOR:700/ % /SK-InspKab.Solok/2017

#### TENTANG

# PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI APARATUR PENGAWASAN INTERN DI LINGKUNGAN INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN SOLOK

# DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

## INSPEKTUR DAERAH,

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pengawasan intern yang profesional, efektif dan efisien perlu meningkatkan kompetensi dan integritas aparatur pengawasan intern di lingkungan Inspektorat Daerah Kabupaten Solok;
  - bahwa standar kompetensi Aparatur Pengawasan Intern
     di Lingkungan Inspektorat Daerah Kabupaten Solok
     perlu ditetapkan dengan Keputusan Inspektur Daerah
     Kabupaten Solok ;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan Keputusan Inspektur Daerah Kabupaten Solok tentang Penetapan Standar Kompetensi Aparatur Pengawasan Intern di Lingkungan Inspektorat Daerah Kabupaten Solok;

Mengingat

: 1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494); 2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 Tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3547) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 Tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5121);

- 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/220/M.PAN/7/2008 tentang Jabatan Fungsional Auditor dan Angka Kreditnya;
- Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun
   2016 tentang Pembentukan, Susunan Perangkat Daerah;
- 6. Peraturan Bupati Solok Nomor 36 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengawasan
- 7. Peraturan Bupati Solok Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah;

8. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor PER-211/K/JF/2010 tentang Standar Kompetensi Auditor;

#### **MEMUTUSKAN:**

#### Menetapkan:

**KESATU** 

- : Menetapkan Standar Kompetensi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah di lingkungan Inspektorat Daerah Kabupaten Solok, meliputi :
  - 1. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Auditor;
  - 2. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan;
  - 3. Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Auditor Kepegawaian.

KEDUA

: Standar Kompetensi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah adalah rumusan kemampuan kerja Aparat Pengawasan Intern Pemerintah yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap prilaku yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan syarat jabatan secara profesional di bidang pengawasan.

KETIGA

: Standar Kompetensi Aparatur Pengawasan Intern bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalitas, independensi dan integritas Aparatur Pengawasan Intern serta meningkatkan hasil pengawasan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien.

KEEMPAT

: Apabila dalam evaluasi yang dilakukan terhadap Standar Kompetensi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah di lingkungan Inspektorat Kabupaten Solok terdapat hal-hal baru yang perlu disempurnakan, maka akan diadakan penyesuaian sebagaimana mestinya.

**KELIMA** 

: Standar Kompetensi Aparatur Pengawasan Intern

sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian

yang tidak terpisahkan dari Keputusan Inspektur ini.

**KEENAM** 

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Arosuka pada tanggal 2 Mei 2017

INSPEKTUR DAERAH,

HERMANTIAS. N SH

LAMPIRAN 1: KEPUTUSAN INSPEKTUR

DAERAH KABUPATEN SOLOK NOMOR : 06 TAHUN 2017 TANGGAL : 2 MEI 2017

# STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL AUDITOR INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN SOLOK

#### I. PENDAHULUAN

Standar kompetensi auditor bertujuan untuk memastikan auditor memperoleh dan mempertahankan kemampuan tertentu yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan tugas sebagai auditor yang kompeten, profesional, efektif dan efisien.

Standar Kompetensi Auditor berfungsi sebagai dasar dalam pengangkatan; penyusunan/pengembangan program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesionalisme auditor; penetapan pola sertifikasi auditor; pengembangan karier; penilaian kinerja; pemindahan dan pemberhentian PNS dari dan dalam Jabatan Fungsional Auditor.

Standar Kompetensi Auditor menguraikan kompetensi bagi auditor untuk dapat melaksanakan penugasan pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kompetensi yang dimaksud dalam standar ini meliputi kompetensi umum dan kompetensi teknis pengawasan. Kompetensi umum terkait dengan persyaratan untuk dapat diangkat dalam Jabatan Fungsional Auditor, terdiri dari persyaratan jasmani tertentu dan kompetensi dasar bersikap dan berperilaku. Sedangkan kompetensi teknis pengawasan terkait dengan persyaratan untuk dapat melaksanakan penugasan pengawasan sesuai dengan jenjang jabatannya.

Kompetensi teknis pengawasan terdiri dari kompetensi inti, kompetensi pendukung, dan kompetensi manajerial, yang difokuskan pada pengetahuan profesional minimal, keterampilan/keahlian profesional minimal, dan sikap perilaku yang harus dimiliki oleh auditor untuk dapat melaksanakan tanggung jawab sesuai jabatannya.

Sedangkan dalam Ranah Kognitif (Cognitive Domain/C), merupakan ranah dalam Taksonomi Bloom yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Ranah Kognitif terbagi dalam enam tingkatan, yaitu C1 Pengetahuan, C2 Pemahaman, C3 Penerapan, C4 Analisis, C5 Sintesis dan C6 Evaluasi.

Ranah Psikomotorik (Psychomotor Domain/P), berisi perilakuperilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin terdiri dari lima tingkatan yaitu P1 Imitasi, P2 Manipulasi, P3 Presisi, P4 Artikulasi dan P5 Naturalisasi.

Ranah Afektif (Affective Domain/A), Merupakan ranah dalam Taksonomi Bloom yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri terdiri dari lima tingkatan, yaitu A1 Pengenalan, A2 Pemberian Respon, A3 Penghargaan Terhadap Nilai, A4 Pengorganisasian dan A5 Pengamalan.

#### II. KOMPETENSI

A. Auditor Madya

Yuni

1. Ikhtisar Jabatan
Auditor madya wajib memiliki kompetensi untuk mengatur,
mengkoordinir, mengarahkan dan memimpin teknis persiapan,
pelaksanaan dan pelaporan kegiatan pengawasan.

## Standar Kompetensi

- a. Auditor madya wajib memiliki kompetensi Auditor madya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor PER-211/K/JF/2010 tentang Standar Kompetensi Auditor.
- b. Auditor madya harus lulus assestment sebelum naik jabatan ke Auditor utama.
- c. Auditor Madya memiliki kemampuan untuk menganalisis standar operasional prosedur, peraturan, kebijakan dan kewenangan pemerintah daerah.

Unsur kompetensi . Kompetensi Inti		Tingkat Kompetens	
	anajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola		
1	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip identifikasi, penilaian, dan pengelolaan atas risiko organisasi.	C5; P4; A5	
2	Memiliki pengetahuan mengenai strategi manajemen risiko organisasi.	C5; P4; A5	
3	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen risiko dengan tata kelola organisasi.	C5; P4; A5	
4	Memiliki pengetahuan mengenai risiko-risiko utama organisasi dan risiko-risiko yang spesifik yang berhubungan dengan kegiatan operasional organisasi.	C5; P4; A5	
5	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan antara audit internal dengan manajemen risiko.	C5; P4; A5	

. <u>!</u>	6	Memiliki pengetahuan mengenai dampak dari audit interna	, I ========
_	7	Sektor bublik.	122
_   -	8	Memiliki pengetahuan mengenai perilaku organisasi terhadap	
		Memiliki pengetahuan mengenai tujuan tertinggi organisasi, bagaimana tujuan tersebut dibiayai, dan risiko-risiko kunci yang terkait.	C5; P4; A5
_   _	9	Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi secara kritis elemen- elemen manajemen risiko dalam organisasi.	, - , , , , ,
	10	mampu melakukan reviu atas risiko-risiko pada area-area operasional organisasi.	
	11	dengan pengendalian internal dalam organisasi dan mampu melakukan reviu untuk menilai efektivitasnya	C5; P4; A5
	12	Memiliki pengetahuan mengenai pengendalian internal organisasi.	, , , , , , , , ,
	13	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan praktik terbaik (best practice) dalam pelaksanaan tata kelola sektor publik (public governance).	C5; P4; A5
_	15	Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana kaitan antara tujuan operasional dengan tujuan tertinggi organisasi.	C5; P4; A5
	16	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen SDM dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.	C5; P4; A5
-	17	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip akuntabilitas sektor publik.	C5; P4; A5
1	18	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pengukuran kinerja.	C5; P4; A5
		Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pembiayaan, pengelolaan keuangan organisasi dan pelaporannya.	C5; P4; A5
		Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi secara kritis elemen- elemen tata kelola organisasi.	C5; P4; A5
		Mampu melakukan penilaian dan pengukuran atas akuntabilitas sektor publik.	C5; P4; A5
	L	Mampu melakukan reviu kinerja dan reviu atas tata kelola organisasi.	C5; P4; A5
	1   1	Memiliki pengetahuan mengenai risiko-risiko teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap organisasi dan bagaimana sistem informasi dapat membantu mengelola risiko dan memberikan assurance terhadap organisasi secara keseluruhan.	C5; P4; A5
1		Memiliki pengetahuan mengenai metode-metode yang tepat dalam mengelola risiko.	C5; P4; A5
	11	Mampu melakukan reviu dan memberikan saran dan rekomendasi atas implementasi strategi manajemen risiko prganisasi.	C5; P4; A5
2	0	Mampu menilai keseimbangan antara mengelola risiko dan mengambil risiko dalam konteks strategi keseluruhan rganisasi.	C5; P4; A5
20		anajemen risiko diganisasi.	C5; P4; A5
27	7 M	lemiliki pengetahuan manana i	C5; P4; A5
28	k	lemiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen euangan dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.	C5; P4; A5
29	) M	amnii mangaraki	C5; P4; A5

:		30 Mampu mengarahkan reviu kinerja dan reviu atas tata kelola organisasi.	C5; P4; A
1.2	-	trategi Pengawasan	C5; P4; A5
		Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip audit kinerja audit atas aspek keuangan tertentu, audit untuk tujuan tertentu, dan audit khusus/investigasi/berindikasi tindak pidana korupsi.	C5; P4; A5
	2	efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.	l i
	3	efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.	8
	4	atas efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.	
	5	pengawasan lain, antara lain kegiatan sosialisasi mengenai pengawasan, pendidikan dan pelatihan pengawasan, pembimbingan dan konsultasi, pengelolaan hasil pengawasan, dan pemaparan hasil pengawasan.	C5; P4; A5
	6	Memiliki pengetahuan mengenai metode dan teknik audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.	C5; P4; A5
	7	Memiliki pengetahuan mengenai standar audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar-standar dan peraturan-peraturan lain yang terkait dengan kegiatan pengawasan.	C5; P4; A5
	8	Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik pelaksanaan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.	C5; P4; A5
	9	Memiliki pengetahuan mengenai sistem teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatan pengawasan.	C5; P4; A5
	10	kegiatan pengawasan.	C5; P4; A5
	11	Mampu melakukan metode dan teknik dalam kegiatan pengawasan.	C5; P4; A5
		Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.	C5; P4; A5
	13	pengawasan yang relevan.	C5; P4; A5
	14	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.	C5; P4; A5
	15	Mampu mengidentifikasi keahlian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan dapat tercapai.	C5; P4; A5
	16	Mampu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan pengawasan.	C5; P4; A5
		Mampu mereviu strategi pengawasan dan mengeksplorasi berbagai alternatif strategi yang mencerminkan perubahan di lingkungan pengawasan.	C5; P4; A5
]	18	Mampu menganalisis risiko audit dan menyesuaikan dengan strategi dan rencana pengendalian risiko.	C5; P4; A5

		19 Mampu mengidentifikasi ruang lingkup penugasan dan mengetahui keterbatasan yang diakibatkannya serta strategi	C5; P4; A5	7
-	1.3.	mengatasinya.  Pelaporan Hasil Pengawasan	l <sub>e</sub>	
-	-	Memiliki pengawasan	C5; P4; A5	
-	+	pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.		$\neg$
-		penyusunan laporan hasil pengawasan	C5; P4; A5	7
-		yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.	C5; P4; A5	_
		dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.	C5; P4; A5	
	1	Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang paling sesuai dengan penugasan.	C5; P4; A5	1
-		Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kepada pihak yang kompeten.	C5; P4; A5	1
-		memastikan rekomendasi telah didukung oleh bukti-bukti yang relevan.	C5; P4; A5	
		guna memastikan informasi-informasi kritis telah didukung oleh bukti- bukti yang relevan.	C5; P4; A5	
		kap profesional	C5; P4; A5	-
		manipu bei unuak secara konsisten sehingga taut	C5; P4; A5	-
	2	Mampu mengkomunikasikan maksud ida sarta	C5; P4; A5	X
	3	Mampu bersikap adil dan tidak mamikak	C5; P4; A5	X
	4	melaksanakan penugasan.	00, 14, 45	İ
		Mampu menghindari pertentangan kepentingan (conflict of interest) dan pengaruh pihak lain yang dapat menghalangi obyektivitas.	C5; P4; A5	
	5	Mampu melakukan penugasan pengawasan dengan teliti, cermat, dan hati-hati.	C5; P4; A5	
-	7	1 311 4	C5; P4; A5	
		berkelanjutan. pengembangan profesional	C5; P4; A5	
	8		C5; P4; A5	
	9	Memmiki jiwa kewirausahaan (entrepreneurship).	C5; P4; A5	
į	10	INCHILIKI IIU/9 Venemininini	C5; P4; A5	
2. K	ompete	nsi Pendukung		
		nunikasi	C5; P4; A5	
-	<u> </u>	Memiliki pengetahuan mengenai taluli i	C5; P4; A5	
-	- 2	Mampu basha il sang cukup dan valid.	C5; P4; A5	X
		Mampu berkomunikasi dengan baik dengan pihak C manajemen yang diawasi agar jasa pengawasan yang dilakukan memberikan nilai tambah bagi kinerja organisasi.	C5; P4; A5	

X broz-X broz-Yelli

Yeur Exerca

	3 Mampu berkomunikasi dengan baik termasuk melakukar interviu dengan staf pada	C5; P4; A5
	diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengena efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.	3   1   1
	4 Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya.	4 4
	Mampu melakukan komunikasi dengan pihak manajemen untuk memastikan rekomendasi pengawasan dapat disetujui dan dapat ditindaklanjuti.	C5; P4; A5
	6 Mampu mendisain dan melakukan presentasi dengan menggunakan metode dan alat/teknologi presentasi	A A TAN
	Mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan dan pemahaman pihak yang dituju (qudiences)	32
	Mampu mengkomunikasikan strategi pengawasan kepada seluruh tim secara inspiratif dan memotivasi tim untuk bersama-sama mencapai tujuan penugasan.	C5; P4; A5
	Mampu menjembatani komunikasi antara tim dengan atasan.	C5; P4; A5
	O Mampu membantu auditor untuk mengembangkan alat dan gaya komunikasi yang tepat.  ngkungan Pemerintahan	C5; P4; A5
1	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip proses pembuatan kebijakan dalam organisasi sektor publik	C5; P4; A5 C5; P4; A5
3	Memiliki pengetahuan mengenai kelembagaan sektor publik.	C5; P4; A5
	pemerintah pusat maupun daerah, seperti proses penganggaran, proses pengeluaran, proses reviu keuangan, manajemen kas, strategi investasi, dll.	C5; P4; A5
5	Memiliki pengetahuan mengenai kebijakan sektor publik.  Memiliki pengetahuan mengenai sistem akuntansi keuangan pemerintah pusat/daerah.	C5; P4; A5 C5; P4; A5
	nsi Manajerial	C5; P4; A5
3.1. Ma	Memiliki pengetahuan mengenai fungsi-fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)	C5; P4; A5 C5; P4; A5
2	pengawasan.  Mampu mengolah data dalam rangka pengawasan.	
3	Mampu bekerja secara kolektif dalam tim hadi	C5; P4; A5
4	Mampu menghadapi dan menyelesaikan kansila	C5; P4; A5
5	Mampu memimpin tim sehingga kerjatan	C5; P4; A5
6	Mamni melakukan rasis	C5; P4; A5
7	Mampu mengidentifikasi	C5; P4; A5
8	Postagadan yang shatnya spesink.	C5; P4; A5
9	Mampu mengelola beberapa penugasan pada waktu yang bersamaan dan memastikan tujuan seluruh penugasan dapat	C5; P4; A5

1 ...

------

_   1	Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko dalam perencanaan kegiatan pengawasan.	C5; P4; A5
1 	Mampu mengkombinasikan keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan untuk penugasan pengawasan	C5; P4; A5
1	Mampu menentukan strategi keseluruhan dan skala prioritas dalam perencanaan kegiatan pengawasan.	C5; P4; A5
1	Mampu mengidentifikasi area area area	C5; P4; A5
1.		C5; P4; A5

## B. Auditor Muda

arizm.

Ikhtisar Jabatan

Auditor muda wajib memiliki kompetensi untuk memimpin pelaksanaan kegiatan pengawasan.

## 2. Standar Kompetensi

- a. Auditor muda wajib memiliki kompetensi Auditor muda sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor PER-211/K/JF/2010 tentang Standar Kompetensi Auditor.
- b. Auditor muda harus lulus assestmen sebelum naik jabatan ke Auditor madya.
- c. Auditor muda memiliki kemampuan untuk memahami dan menerapkan standar operasional prosedur, peraturan, kebijakan dan kewenangan pemerintah daerah.

	Unsur kompetensi	Tingkat Kompetens
		nompetens
1	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip identifikasi, penilaian, dan pengelolaan atas risiko organisasi.	C5; P4; A4
2	Memiliki pengetahuan mengenai strategi manajemen risiko organisasi.	C5; P4; A4
3	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen risiko dengan tata kelola organisasi.	C5; P4; A4
4	Memiliki pengetahuan mengenai risiko-risiko utama organisasi dan risiko-risiko yang spesifik yang berhubungan dengan kegiatan operasional organisasi.	C5; P4; A4
5	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan antara audit internal dengan manajemen risiko.	C5; P4; A4
6	Memiliki pengetahuan mengenai dampak dari audit internal terhadap tata kelola sektor publik.	C5; P4; A4
7	Memiliki pengetahuan mengenai perilaku organisasi terhadap risiko.	C5; P4; A4
8	Memiliki pengetahuan mengenai tujuan tertinggi organisasi, bagaimana tujuan tersebut dibiayai, dan risiko-risiko kunci yang terkait.	C5; P4; A4

9		S C5; P4; A4
10	olomen elemen manajemen risiko dalam organisasi.	l.
11	operational organisasi.	100
	dengan pengetahuan mengehai hubungan risiko organisas dengan pengendalian internal dalam organisasi dan mampu melakukan reviu untuk menilai efektivitasnya.	C5; P4; A4
12	organisasi. pengendanan internal	
	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan praktik terbaik (best practice) dalam pelaksanaan tata kelola sektor publik (public governance).	
14	tujuan operasional dengan tujuan tertinggi organisasi	C5; P4; A4
15	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen SDM dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.	C5; P4; A4
16	sektor publik.	,
17	kinerja.	C5; P4; A4
19	pengelolaan keuangan organisasi dan pelaporannya	C5; P4; A4
20	Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi secara kritis elemen- elemen tata kelola organisasi.	C5; P4; A4
	Mampu melakukan penilaian dan pengukuran atas akuntabilitas sektor publik.	C5; P4; A4
21	Mampu melakukan reviu kinerja dan reviu atas tata kelola organisasi.	C5; P4; A4
22	Memiliki pengetahuan mengenai risiko-risiko teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap organisasi dan bagaimana sistem informasi dapat membantu mengelola risiko dan memberikan assurance terhadap organisasi secara keseluruhan.	C5; P4; A4
	Memiliki pengetahuan mengenai metode-metode yang tepat dalam mengelola risiko.	C5; P4; A4
	Mampu melakukan reviu dan memberikan saran dan rekomendasi atas implementasi strategi manajemen risiko organisasi.	C5; P4; A4
	Mampu menilai keseimbangan antara mengelola risiko dan mengambil risiko dalam konteks strategi keseluruhan organisasi.	C5; P4; A4
	Mampu mengevaluasi efektivitas pelaporan terkait dengan manajemen risiko organisasi.	C5; P4; A4
27	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen aset dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.	C5; P4; A4
28 1	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen keuangan dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.	C5; P4; A4
1.2. Strate	egi Pengawasan	C5; P4; A4
t	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip audit kinerja, audit atas aspek keuangan tertentu, audit untuk tujuan tertentu, dan audit khusus/investigasi/berindikasi tindak pidana korupsi.	C5; P4; A4
	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip evaluasi atas efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.	C5; P4; A4

· .

efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  4 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pemantauan atas efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  5 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kegiatan pengawasan lain, antara lain kegiatan sosialisasi mengenai pengawasan, pembilihigan dan kensultasi, pengelolaan hasil pengawasan, dan pemaparan hasil pengawasan lain, serta standar-standar dan pengawasan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar-standar dan pengawasan, dengan kegiatan pengawasan lain, serta standar-standar dan pengawasan.  8 Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik pelakasanan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar-standar dan mengenai praktik-praktik terbaik pelakasanan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan.  10 Mampu mengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik kegiatan pengawasan lain.  11 Mampu melakukan mendenai sistem teknologi informasi C5; P4; A4 kegiatan pengawasan.  12 Mampu mengampulikan bahan dan teknik dalam kegiatan C5; P4; A4 pengawasan pengampulikan bahan dan merekapitulasi data dan melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.  13 Mampu mengapikasikan standar, kode etik, dan petunjuk C5; P4; A4 pengawasan yang relevan.  14 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip melakukan analasis tandar yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan dapat tercapai.  15 Mampu mengidentifikasi keahian teknik pelaporan hasil pengawasan dapat tercapai.  26; P4; A4 mengidentifikasi keahian teknik pelaporan hasil pengawasan dapat pengawasan yang relevan.  3 Mampu mengidentifik		7:	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip reviu ata	s C5; P4; A4
proses tata kelola organisasi.  5 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kegiatan pengawasan lain, antara lain kegiatun sosialisasi mengenai pengawasan, pendidikan dan pelatihan pengawasan, pembimbingan dan konsultasi, pengelolaan hasil pengawasan, dan pemaparan hasil pengawasan.  6 Memiliki pengetahuan mengenai metode dan teknik audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar standar audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar standar dan peraturan-peraturan lain yang terkait dengan kegiatan pengawasan.  8 Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik pelaksananan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan.  8 Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik pelaksananan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.  9 Memiliki pengetahuan mengenai sistem teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatan pengawasan.  10 Mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam C5; P4; A4 kegiatan pengawasan.  11 Mampu melakukan metode dan teknik dalam kegiatan pengawasan.  12 Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pengawasan yang relevan.  13 Mampu mengaplikasikan standar, kode etik, dan petunjuk C5; P4; A4 melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pengawasan yang relevan.  14 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.  15 Mampu mengidentifikasi keahian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan.  16 Mampu mengalentifikasi keahian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan.  17 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil C5; P4; A4 pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  2 Mampu mengkukan analisi data untuk kebutuhan pengawasan dengan siandar yang dibutuhan oleh bukti yang cukup dan vaidi dengan memperhitungkan milai signifikan dan mate			proses tata kelola organisasi.	1
pengawasan, pendidikan dan pelatihan pengawasan, pembimbingan dan konsultasi, pengelalan hasil pengawasan, dan pemaparan hasil pengawasan.  6 Memiliki pengetahuan mengenai metode dan teknik audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.  7 Memiliki pengetahuan mengenai standar audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar dan peraturan-peraturan lain yang terkait dengan kegiatan pengawasan.  8 Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik pelaksanaan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan.  9 Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik pelaksanaan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.  9 Memiliki pengetahuan mengenai isisem teknologi informasi C5; P4; A4 kegiatan pengawasan lain.  10 Mampu mengawasan lain.  11 Mampu mengawasan lain.  12 Mampu mengakukan metode dan teknik dalam kegiatan pengawasan.  12 Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.  13 Mampu mengaplikasikan standar, kode etik, dan petunjuk C5; P4; A4 meniliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.  15 Mampu mengidentifikasi keahlian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan dapat tercapai.  16 Mampu menjakan rencana periodik dalam suatu penugasan C5; P4; A4 pengawasan.  17 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan.  18 Mampu menjakan rencana periodik dalam suatu penugasan C5; P4; A4 pengawasan.  19 Mampu menjakan rencana periodik dalam suatu penugasan C5; P4; A4 pengawasan dana nemperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dana ta kelola organisasi yang lebih besar, isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisan penugasan.			proses tata kelola organisasi.	1
7 Memiliki pengetahuan mengenai standar audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar standar arandit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta dengan kegiatan pengawasan lain yang terkait dengan kegiatan pengawasan praktik-praktik terbaik pelaksanaan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.  9 Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik pelaksanaan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.  10 Mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam kegiatan pengawasan.  11 Mampu melakukan metode dan teknik dalam kegiatan pengawasan.  12 Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.  13 Mampu mengapikasikan standar, kode etik, dan petunjuk pengawasan yang relevan.  14 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.  15 Mampu mengidentifikasi keahlian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan.  16 Mampu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan c5; P4; A4  1 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan.  13 Mempu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan  14 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesual dengan standar yang berlaku.  2 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan pengawasan sesual dengan standar yang berlaku.  3 Mampu mengusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengaikan laporan hasil pengawasan kenda sital			pengawasan, pendidikan dan pelatihan pengawasan, pembimbingan dan konsultasi, pengelolaan hasil pengawasan, dan pemaparan hasil pengawasan.	
reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta dangar standar-standar dan peraturan-peraturan lain yang terkait dengan kegiatan pengawasan.  8 Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik pelaksanaan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.  9 Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik pelaksanaan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan Memiliki pengetahuan mengenai sistem teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatan pengawasan.  10 Mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam kegiatan pengawasan kegiatan pengawasan.  11 Mampu melakukan metode dan teknik dalam kegiatan pengawasan.  12 Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.  13 Mampu mengapilkasikan standar, kode etik, dan petunjuk pengawasan yang relevan.  14 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.  15 Mampu mengidentifikasi keahlian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan dapat tercapai.  16 Mampu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan pengawasan.  1.3 Pelaporan Hasil Pengawasan  1 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil Pengawasan.  2 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  3 Mampu menyusun simpulah hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitanya.  4 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang C5; P4; A4 dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.			dan kegiatan pengguraan lain	
kegiatan pengawasan lain.  9 Memiliki pengetahuan mengenai sistem teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatan pengawasan.  10 Mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam kegiatan pengawasan.  11 Mampu melakukan metode dan teknik dalam kegiatan pengawasan.  12 Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.  13 Mampu mengapilkasikan standar, kode etik, dan petunjuk pengawasan yang relevan.  14 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradiian kasus hasil pengawasan.  15 Mampu mengidentifikasi keahlian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan dapat tercapai.  16 Mampu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan pengawasan.  17 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  18 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil c5; P4; A4 pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  19 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil c5; P4; A4 pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  20 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  3 Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang C5; P4; A4 paling sesuau dengan penugasan.			reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar-standar dan peraturan-peraturan lain yang terkait dengan kegiatan pengawasan.	
10 Mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam kegiatan pengawasan.  11 Mampu melakukan metode dan teknik dalam kegiatan pengawasan.  12 Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.  13 Mampu mengapilkasikan standar, kode etik, dan petunjuk pengawasan yang relevan.  14 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.  15 Mampu mengidentifikasi keahlian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan dapat tercapai.  16 Mampu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan pengawasan.  17 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  18 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  19 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  20 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi format dan tipe pelaporan yang C5; P4; A4  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang C5; P4; A4		-	kegiatan pengawasan lain	C5; P4; A4
11 Mampu melakukan metode dan teknik dalam kegiatan pengawasan.  12 Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.  13 Mampu mengaplikasikan standar, kode etik, dan petunjuk pengawasan yang relevan.  14 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.  15 Mampu mengidentifikasi keahlian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan dapat tercapai.  16 Mampu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan pengawasan.  17 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  18 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  29 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  30 Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang C5; P4; A4  6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kenada sikala.	-		melaksanakan kegiatan pengawasan	C5; P4; A4
12 Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.  13 Mampu mengaplikasikan standar, kode etik, dan petunjuk pengawasan yang relevan.  14 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan dapat tercapai.  15 Mampu mengidentifikasi keahlian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan dapat tercapai.  16 Mampu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan pengawasan.  13 Pelaporan Hasil Pengawasan  1 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  2 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  3 Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang C5; P4; A4  6 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang C5; P4; A4			Pongawasan.	C5; P4; A4
pemantauan, dan reviu.  13 Mampu mengaplikasikan standar, kode etik, dan petunjuk pengawasan yang relevan.  14 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.  15 Mampu mengidentifikasi keahlian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan dapat tercapai.  16 Mampu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan pengawasan.  1.3. Pelaporan Hasil Pengawasan  1 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  2 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  3 Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang C5; P4; A4  6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kenada sitah.  6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kenada sitah.				C5; P4; A4
14 Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip memdampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.  15 Mampu mengidentifikasi keahlian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan dapat tercapai.  16 Mampu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan pengawasan.  1.3. Pelaporan Hasil Pengawasan  1 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  2 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  3 Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang C5; P4; A4  6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kenada sitala.	<del> </del>		pemantauan, dan reviu.	C5; P4; A4
mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.  15 Mampu mengidentifikasi keahlian teknis dan pengalaman yang dibutuhkan agar tujuan strategi pengawasan dapat tercapai.  16 Mampu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan pengawasan.  1.3. Pelaporan Hasil Pengawasan  1 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  2 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  3 Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang C5; P4; A4  6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kepada pihala 05; P4; A4	_		pgarraduri yarış relevari.	C5; P4; A4
tercapai.  16 Mampu menimbang dan memutuskan skala prioritas dan mengembangkan rencana periodik dalam suatu penugasan pengawasan.  1.3. Pelaporan Hasil Pengawasan  1 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  2 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  3 Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang paling sesuai dengan penugasan.  6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kenada pikala C5; P4; A4			mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan	C5; P4; A4
1.3. Pelaporan Hasil Pengawasan  1.3. Pelaporan Hasil Pengawasan  1 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  2 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  3 Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang paling sesuai dengan penugasan.  6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kenada sibala C5 P4; A4			tercapai.	C5; P4; A4
1 Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  2 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  3 Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang paling sesuai dengan penugasan.  6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kepada pihala C5; P4; A4			pengawasan.	C5; P4; A4
membri pengetantian mengenai teknik pelaporan hasil pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  2 Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  3 Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang paling sesuai dengan penugasan.  6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kepada pihala C5; P4; A4	1.3.		poran Hasil Pengawasan	C5: P4: A4
Mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.  Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang paling sesuai dengan penugasan.  Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kepada pihala Of pat ta			pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.	
memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.  4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang paling sesuai dengan penugasan.  6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kepada pihala C5 patata			penyusunan laporan hasil pengawasan	C5; P4; A4
4 Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.  5 Mampu mengidentifikasi format dan tipe pelaporan yang paling sesuai dengan penugasan.  6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kepada pikak C5; P4; A4			memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.	C5; P4; A4
6 Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kepada pikala 05 pe		4	Mampu mengkontekstualkan temuan dan rekomendasi dalam hubungannya dengan isu-isu mengenai risiko organisasi yang lebih besar, isu-isu pengendalian internal dan tata kelola organisasi.	C5; P4; A4
Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kepada pihak C5; P4; A4 yang kompeten.		_ [ '	e and dengan penugasan.	C5; P4; A4
		2	Mampu menyajikan laporan hasil pengawasan kepada pihak yang kompeten.	C5; P4; A4

		7 Mampu melakukan reviu atas pekerjaan anggota tim untul memastikan rekomendasi telah didukung oleh bukti-bukt yang relevan.	k C5; P4; A2
	1.4.8	ikap profesional	ľ
+-			C5; P4; A4
		Mampu bertindak secara konsisten sehingga terdapat satu kesatuan antara kata dan perbuatan.	C5; P4; A4
		secara terbuka, jujur, dan langsung.	C5; P4; A4
	3	Mampu bersikap adil dan tidak memihak dalam melaksanakan penugasan.	-0, 1, 1, 1, 1
	4	interest) dan pengaruh pihak lain yang dapat menghalangi obyektivitas.	
-	5	cermat, dan hati-hati.	C5; P4; A4
+	7	Mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan pengawasan.	C5; P4; A4
+	8	Memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan kompetensinya melalui pengembangan profesional berkelanjutan.	C5; P4; A4
+-	$-\frac{8}{9}$	Mampu menjaga kerahasiaan suatu informasi yang diperoleh selama melaksanakan penugasan pengawasan.	C5; P4; A4
	10	Memiliki jiwa kewirausahaan (entrepreneurship).  Memiliki jiwa kepenimpinan ingan	C5; P4; A4
		leadership).	C5; P4; A4
. NOI	mpete	nsi Pendukung	C5; P4; A4
4.		munikasi	C5; P4; A4
-	1	Memiliki pengetahuan mengenai teknik komunikasi dalam rangka perolehan bukti yang cukup dan valid.	C5; P4; A4
-	3	Mampu berkomunikasi dengan baik dengan pihak manajemen yang diawasi agar jasa pengawasan yang dilakukan memberikan nilai tambah bagi kinerja organisasi	C5; P4; A4
44			
	4	Mampu berkomunikasi dengan baik termasuk melakukan interviu dengan staf pada semua level dalam organisasi yang diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.	C5; P4; A4
       	4	diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya	C5; P4; A4
	5	diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya.  Mampu melakukan komunikasi dengan pihak manajemen untuk memastikan rekomendasi pengawasan dapat disetujui dan dapat ditindaklanjuti.	
	5	diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya.  Mampu melakukan komunikasi dengan pihak manajemen untuk memastikan rekomendasi pengawasan dapat disetujui dan dapat ditindaklanjuti.  Mampu mendisain dan melakukan presentasi dengan menggunakan metode dan alat/teknologi presentasi	C5; P4; A4
	5 6 7	diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya.  Mampu melakukan komunikasi dengan pihak manajemen untuk memastikan rekomendasi pengawasan dapat disetujui dan dapat ditindaklanjuti.  Mampu mendisain dan melakukan presentasi dengan menggunakan metode dan alat/teknologi presentasi.  Mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan dan pemahaman pihak yang dituju (audiences).	C5; P4; A4
	5 6 7 8	diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya.  Mampu melakukan komunikasi dengan pihak manajemen untuk memastikan rekomendasi pengawasan dapat disetujui dan dapat ditindaklanjuti.  Mampu mendisain dan melakukan presentasi dengan menggunakan metode dan alat/teknologi presentasi.  Mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan dan pemahaman pihak yang dituju (audiences).  Mampu mengkomunikasikan strategi pengawasan kepada seluruh tim secara inspiratif dan memotivasi tim untuk bersama-sama mencapai tujuan penugasan.	C5; P4; A4 C5; P4; A4
	5 6 7 8 8	diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya.  Mampu melakukan komunikasi dengan pihak manajemen untuk memastikan rekomendasi pengawasan dapat disetujui dan dapat ditindaklanjuti.  Mampu mendisain dan melakukan presentasi dengan menggunakan metode dan alat/teknologi presentasi.  Mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan dan pemahaman pihak yang dituju (audiences).  Mampu mengkomunikasikan strategi pengawasan kepada seluruh tim secara inspiratif dan memotivasi tim untuk bersama-sama mencapai tujuan penugasan.  Mampu menjembatani komunikasi antara tim dengan atasan	C5; P4; A4 C5; P4; A4 C5; P4; A4 C5; P4; A4
2.2.	5 6 7 8 8 9 Lingk	diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya.  Mampu melakukan komunikasi dengan pihak manajemen untuk memastikan rekomendasi pengawasan dapat disetujui dan dapat ditindaklanjuti.  Mampu mendisain dan melakukan presentasi dengan menggunakan metode dan alat/teknologi presentasi.  Mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan dan pemahaman pihak yang dituju (audiences).  Mampu mengkomunikasikan strategi pengawasan kepada seluruh tim secara inspiratif dan memotivasi tim untuk bersama-sama mencapai tujuan penugasan.  Mampu menjembatani komunikasi antara tim dengan atasan.	C5; P4; A4
2.2.	5 6 7 8 9 Lingk	diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya.  Mampu melakukan komunikasi dengan pihak manajemen untuk memastikan rekomendasi pengawasan dapat disetujui dan dapat ditindaklanjuti.  Mampu mendisain dan melakukan presentasi dengan menggunakan metode dan alat/teknologi presentasi.  Mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan dan pemahaman pihak yang dituju (audiences).  Mampu mengkomunikasikan strategi pengawasan kepada seluruh tim secara inspiratif dan memotivasi tim untuk bersama-sama mencapai tujuan penugasan.  Mampu menjembatani komunikasi antara tim dengan atasan.  Jungan Pemerintahan	C5; P4; A4 C5; P4; A4 C5; P4; A4 C5; P4; A4

X G

X Sm

X Er

	3	Memiliki pengetahuan mengenai kerangka kerja keuangan pemerintah pusat maupun daerah, seperti proses penganggaran, proses pengeluaran, proses reviu keuangan, manajemen kas, strategi investasi, dll.	C5; P4; A4
	4	Memiliki pengetahuan mengenai kebijakan sektor publik.	
	5	Memiliki pengetahuan mengenai sistem akuntansi keuangan pemerintah pusat/daerah.	C5; P4; A4 C5; P4; A4
		nsi Manajerial	OF PL
3.1.	Ma	najemen Pengawasan	C5; P4; A4
	7 1		C5; P4; A4
		Memiliki pengetahuan mengenai fungsi-fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) di bidang pengawasan.	C5; P4; A4
	2	Mampu mengolah data dalam rangka penyusunan rencana kegiatan pengawasan.	C5; P4; A4
	3	Mampu bekerja secara kolektif dalam tim kegiatan pengawasan.	C5; P4; A4
	4	Mampu menghadapi dan menyelesaikan konflik yang ada dalam pelaksanaan audit.	C5; P4; A4
	5	Mampu memimpin tim sehingga kegiatan pengawasan dilaksanakan secara efektif dan efisien.	C5; P4; A4
	6	Mampu melakukan reviu atas pelaksanaan kegiatan pengawasan.	C5; P4; A4
	7	Mampu mengidentifikasi, mengalokasikan, dan mengelola secara efektif sumber daya dan waktu yang diperlukan dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan pengawasan.	C5; P4; A4

#### C. Auditor Pertama

## 1. Ikhtisar Jabatan

Auditor pertama wajib memiliki kompetensi untuk melaksanakan kegiatan pengawasan

## 2. Standar Kompetensi

- a. Auditor pertama wajib memiliki kompetensi Auditor pertama sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor PER¬211/K/JF/2010 tentang Standar Kompetensi Auditor.
- b. Auditor pertama memiliki kemampuan untuk memahami standar operasional prosedur, peraturan, kebijakan dan kewenangan pemerintah daerah;
- c. Auditor pertama terdiri dari unsur-unsur kompetensi yang memiliki tingkatan kompetensi tertentu.

1.1. I Sekto Publi	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip identifikasi, penilaian, dan pengelolaan atas risiko organisasi	Kompetens
Publi	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip identifikasi, penilaian, dan pengelolaan atas risiko organisasi	
Publi	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip identifikasi, penilaian, dan pengelolaan atas risiko organisasi	
	Forgordan alas HSIKO Organicaci	
	Forgordan alas HSIKO Organicaci	
	Forgordan alas HSIKO Organicaci	C4. D2. A2
		C4; P3; A3
3	Memiliki pengetahuan mengenai strategi manajemen risiko organisasi.	C4; P3; A3
,		O 1, 10, A3
	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen risiko dengan tata kelola organisasi.	C4; P3; A3
4	Memiliki pengetahuan mangani ili	
	Memiliki pengetahuan mengenai risiko-risiko utama organisasi dan risiko-risiko yang spesifik yang berhubungan dengan kegiatan operasional organisasi	C4; P3; A3
_	organisasi,	
5	Memiliki pengetahuan mengen-i l	
-	O	C4; P3; A3
6	Memiliki pengetahuan mengenoi damuli ili	C4; P3; A3
7	I IIII IIII BURK	C4, P3; A3
	risiko	C4; P3; A3
8	Memiliki pengetahuan mengansi t	
ı		C4; P3; A3
_1_		
9	Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi secara kritis	Cd. Do. Ac
10	munajchich lisiko dajam organianai	C4; P3; A3
10	Manipu melakukan reviu atas risilea risilea	C4; P3; A3
$-\frac{1}{11}$	- Barriousi.	- 1, 10, 110
j		C4; P3; A3
	diffuk inclinal elektivitasnya	
12	Memiliki pengetahuan mengenci	
110	organisasi.	C4; P3; A3
13	memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan praktik	C4; P3; A3
		, 10, 110
14	Memiliki pengetahuan mengenai k	
<del> </del>	operational deligan tuluan tertinggi organisasi	24; P3; A3
15	Memiliki pengetahuan mengenai bal	4; P3; A3
16	o stational scenarionan	71, 10, AG
	sektor publik	4; P3; A3
17		00000 00000000000000000000000000000000
	kinerja.	4; P3; A3
18	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip	
	o de la compania del la compania de  la compania de	4; P3; A3
19	Mampu mengidentifikasi dan mengayahani	1. D2. A2
-	Melola organisasi.	4; P3; A3
	Mampu melakukan penilaian dan pengukuran atas Co	; P3; A3
21	akuntabilitas sektor publik.	, , , 0, 110
	organisasi.	; P3; A3
	6   7   8   9   10   11   12   13   14   15   16   17   18   19   20   21	kegiatan operasional organisasi.  Memiliki pengetahuan mengenai hubungan antara audit internal dengan manajemen risiko.  Memiliki pengetahuan mengenai dampak dari audit internal terhadap tata kelola sektor publik.  Memiliki pengetahuan mengenai perilaku organisasi terhadap risiko.  Memiliki pengetahuan mengenai tujuan tertinggi organisasi, bagaimana tujuan tersebut dibiayai, dan risiko-risiko kunci yang terkait.  Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi secara kritis elemen- elemen manajemen risiko dalam organisasi.  Mampu melakukan reviu atas risiko-risiko pada area-area operasional organisasi.  Memiliki pengetahuan mengenai hubungan risiko organisasi dengan pengendalian internal dalam organisasi dan mampu melakukan reviu untuk menilai efektivitasnya.  Memiliki pengetahuan mengenai pengendalian internal organisasi.  Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan praktik terbaik (best practice) dalam pelaksanaan tata kelola sektor publik (public governance).  Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana kaitan antara tujuan operasional dengan tujuan tertinggi organisasi.  Memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen SDM dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.  Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pengukuran dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.  Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pengukuran compensional dengan tujuan tertinggi organisasi.  Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pengukuran compensi kinerja.  Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pengukuran compensional dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.  Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pengukuran compensional dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.  Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pengukuran compensional dengan tujuan dan pengukuran atas compensional dengan tujuan da

	Memiliki pengetahuan mengenai risiko-risiko teknologi C4; P3; A3 informasi dan pengaruhnya terhadap organisasi dan bagaimana sistem informasi dapat membantu mengelola risiko dan memberikan assurance terhadap organisasi secara keseluruhan.
<del></del>	Memiliki pengetahuan mengenai metode-metode yang tepat C4; P3; A3
	4 Mampu melakukan reviu dan memberikan saran dan C4; P3; A3 rekomendasi atas implementasi strategi manajemen risiko organisasi.
	Mampu menilai keseimbangan antara mengelola risiko dan C4; P3; A3 mengambil risiko dalam konteks strategi keseluruhan organisasi.
20	manajemen risiko organisasi.
27	dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.
	keuangan dengan tujuan organisasi secara keseluruhan
	ategi Pengawasan
	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip audit kinerja, audit atas aspek keuangan tertentu, audit untuk tujuan tertentu, dan audit khusus/investigasi/berindikasi tindak pidana korupsi.
2	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip evaluasi atas C4; P3; A3 efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.
3	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip reviu atas C4; P3; A3 efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.
4	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pemantauan atas efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.
5	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kegiatan C4; P3; A3 pengawasan lain, antara lain kegiatan sosialisasi mengenai pengawasan, pendidikan dan pelatihan pengawasan, pembimbingan dan konsultasi, pengelolaan hasil pengawasan, dan pemaparan hasil pengawasan.
6	Memiliki pengetahuan mengenai metode dan teknik audit, c4; P3; A3 evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.
7	Memiliki pengetahuan mengenai standar audit, evaluasi, C4; P3; A3 reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar-standar dan peraturan-peraturan lain yang terkait dengan kegiatan pengawasan.
8	Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik C4; P3; A3 pelaksanaan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.
9	Memiliki pengetahuan mengenai sistem teknologi informasi C4; P3; A3 dalam melaksanakan kegiatan pengawasan.
10	Mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam C4; P3; A3 kegiatan pengawasan.
11	Mampu melakukan metode dan teknik dalam kegiatan C4; P3; A3
1 1 1 .	Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan C4; P3; A3 melakukan analisis tinggi dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.

į		i	Mampu mengaplikasikan standar, kode etik, dan petunjuk C4; P3; A
			Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip C4; P3; A mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses
Ť	1.	3. P	penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan.
H		1	Memiliki negawasan
-		2	pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.  C4; P3; A
-			mampu melakukan analisis data untuk kebutuhan C4; P3; A penyusunan laporan hasil pengawasan
		3	Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi C4; P3; A pada kertas kerja audit yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.
	1.4	l. Sil	kap profesional
-		1	Mampu bertindak secara konsisten sehingga terdapat satu C4; P3; A3 kesatuan antara kata dan perbuatan.
-	-	3	Mampu mengkomunikasikan maksud, ide, serta perasaan C4; P3; A3 secara terbuka, jujur, dan langsung.
_	-		Mampu bersikap adil dan tidak memihak dalam C4; P3; A3 melaksanakan penugasan.
		4	Mampu menghindari pertentangan kepentingan (conflict of C4; P3; A3 interest) dan pengaruh pihak lain yang dapat menghalangi obyektivitas.
 	 	5	Mampu melakukan penugasan pengawasan dengan teliti, C4; P3; A3 cermat, dan hati-hati.
_		7	Mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan C4; P3; A3
			Memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan C4; P3; A3 kompetensinya melalui pengembangan profesional berkelanjutan.
		8	Mampu menjaga kerahasiaan suatu informasi yang diperoleh C4; P3; A3 selama melaksanakan penugasan pengawasan.
2.	Komp	eten	si Pendukung
	2.1.	Kom	unikasi
		1	Memiliki pengetahuan mengenai teknik komunikasi dalam C4; P3; A3 rangka perolehan bukti yang cukup dan valid.
		2	Mampu berkomunikasi dengan baik dengan pihak manajemen C4; P3; A3 yang diawasi agar jasa pengawasan yang dilakukan memberikan nilai tambah bagi kinerja organisasi.
		3	Mampu berkomunikasi dengan baik termasuk melakukan C4; P3; A3 interviu dengan staf pada semua level dalam organisasi yang diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risika pengendalian interviewa manajemen risika pengendalian interviewa mengenai
		3	Mampu berkomunikasi dengan baik termasuk melakukan C4; P3; A3 interviu dengan staf pada semua level dalam organisasi yang diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi
		3	Mampu berkomunikasi dengan baik termasuk melakukan C4; P3; A3 interviu dengan staf pada semua level dalam organisasi yang diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang C4; P3; A3 dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya.
	2.2. L	3   1   4   1   6   6   6   6   6   6   6   6   6	Mampu berkomunikasi dengan baik termasuk melakukan C4; P3; A3 interviu dengan staf pada semua level dalam organisasi yang diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang C4; P3; A3 dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya.
	2.2. L	3   14   14   14   15   15   15   15   15	Mampu berkomunikasi dengan baik termasuk melakukan C4; P3; A3 interviu dengan staf pada semua level dalam organisasi yang diawasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.  Mampu menggali dan mengidentifikasi permasalahan yang C4; P3; A3 dihadapi tim dan mendiskusikan solusinya.

	3	Memiliki pengetahuan mengenai kerangka kerja keuangan pemerintah pusat maupun daerah, seperti proses penganggaran, proses pengeluaran, proses reviu keuangan, manajemen kas, strategi investasi, dll.	C4; P3; A3
$\rightarrow$	4	Memiliki pengetahuan mengenai kebijakan sektor publik.	
ļ.	5	McIninki pengetanyan mengenai sistem alaut	C4; P3; A3
		pemerintah pusat/daerah.	C4; P3; A3
. Kon	pete	nsi Manajerial	
3.1	. Maı	najemen Pengawasan	
i	1	Memiliki pengetahuan mengenai fungsi-fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling ) di bidang pengawasan.	C4; P3; A3
	2	Mampu mengolah data dalam rangka penyusunan rencana kegiatan pengawasan.	C4; P3; A3
	3	Mampu bekeria secara kolektit 1.1	
	4	Mampu menghadapi dan menyelesaikan konflik yang ada dalam pelaksanaan audit.	C4; P3; A3 C4; P3; A3

#### D. Auditor Penyelia

## 1. Ikhtisar Jabatan

Auditor penyelia wajib memiliki kompetensi untuk melaksanakan kegiatan pengawasan.

## 2. Standar Kompetensi

- a. Auditor penyelia wajib memiliki kompetensi Auditor Penyelia sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor PER¬211/K/JF/2010 tentang Standar Kompetensi Auditor.
- Auditor penyelia memiliki kemampuan untuk memahami standar operasional prosedur, peraturan, kebijakan dan kewenangan pemerintah daerah.

		Unsur Kompetensi	Tingkat
		ensi Inti	Kompetensi
	l. Ma ktor blik	najemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola	
	1	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip identifikasi, penilaian, dan pengelolaan atas risiko organisasi.	C3; P3; A3
1	2	Memiliki pengetahuan mengenai strategi manajemen risiko organisasi.	C3; P3; A3
	3	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen risiko dengan tata kelola organisasi.	C3; P3; A3
	4	Memiliki pengetahuan mengenai risiko-risiko utama organisasi dan risiko-risiko yang spesifik yang berhubungan dengan kegiatan operasional organisasi.	C3; P3; A3
k	5	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan antara audit internal dengan manajemen risiko.	C3; P3; A3
960	6	Memiliki pengetahuan mengenai dampak dari audit internal terhadap tata kelola sektor publik.	C3; P3; A3

7	
8	Memiliki pengetahuan manan
	Memiliki pengetahuan mengenai tujuan tertinggi organisasi, C3; P3; A3 bagaimana tujuan tersebut dibiayai, dan risiko-risiko kunci yang terkait.
9	elemen- elemen manajemen risiko dalam organisasi
	operasional organisasi.
1	dengan pengetahuan mengenai hubungan risiko organisasi C3; P3; A3 dengan pengendalian internal dalam organisasi dan mampu melakukan reviu untuk menilai efektivitasnya.
	Memiliki pengetahuan mengenai pengendalian internal C3; P3; A3 organisasi.
13	terbaik (best practice) dalam pelaksanaan tata kelola sektor
15	tujuan operasional dengan tujuan tertinggi organisasi
16	dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.  C3; P3; A3
	sektor publik. C3; P3; A3
17	kinerja. C3; P3; A3
18	pengelolaan keuangan organisasi dan pelaporannya
20	Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi secara kritis C3; P3; A3 elemen- elemen tata kelola organisasi.  Mampu melakukan penjlajan dan penjlaj
21	akuntabilitas sektor publik.
	Mampu melakukan reviu kinerja dan reviu atas tata kelola C3; P3; A3 organisasi.
1	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip audit kinerja, C3; P3; A3 audit atas aspek keuangan tertentu, audit untuk tujuan tertentu, dan audit khusus/investigasi/berindikasi tindak pidana korupsi.
2	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip evaluasi atas C3; P3; A3 efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.
	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip reviu atas C3; P3; A3 efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.
4	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pemantauan C3; P3; A3 atas efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.
	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kegiatan C3; P3; A3 pengawasan lain, antara lain kegiatan sosialisasi mengenai pengawasan, pendidikan dan pelatihan pengawasan, pembimbingan dan konsultasi, pengelolaan hasil pengawasan, lan pemaparan hasil pengawasan.
6 1	Memiliki pengetahuan mengenai metode dan teknik audit, C3; P3; A3 valuasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.

. . . . . .

	7	Memiliki pengetahuan mengenai standar audit, evaluasi, C3; P3; A3 reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar-standar dan peraturan-peraturan lain yang terkait dengan kegiatan pengawasan.
	8	Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik C3; P3; A3 pelaksanaan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.
	9	Memiliki pengetahuan mengenai sistem teknologi informasi C3; P3; A3 dalam melaksanakan kegiatan pengawasan.
	10	Mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam C3; P3; A3 kegiatan pengawasan.
	11	Mampu melakukan metode dan teknik dalam kegiatan C3; P3; A3
	12	Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan C3; P3; A3 melakukan analisis terbatas dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.
	13	pengawasan yang relevan.
1.3.	Pela	poran Hasil Pengawasan
	1	Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil C3; P3; A3 pengawasan sesuai dengan standar yang berlaku.
	2	Mampu melakukan analisis data terbatas untuk kebutuhan C3; P3; A3 penyusunan laporan hasil pengawasan.
1.4		Mampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi C3; P3; A3 pada kertas kerja audit yang didukung oleh bukti yang cukup dan valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan materialitasnya.
+	1	Mampu bertindals come 1
	- 000 Page	Mampu bertindak secara konsisten sehingga terdapat satu C3; P3; A3 kesatuan antara kata dan perbuatan.
-	-	Mampu mengkomunikasikan maksud, ide, serta perasaan C3; P3; A3 secara terbuka, jujur, dan langsung.  Mampu bersikap adil dan tidak memikak dalam dan tidak memikak dalam tidak memikak dalam dan tidak memikak dalam tidak dal
	1	melaksanakan penugasan. dalam C3; P3; A3
	0	Mampu menghindari pertentangan kepentingan (conflict of C3; P3; A3 dan pengaruh pihak lain yang dapat menghalangi obyektivitas.
	5 N	Mampu melakukan penugasan pengawasan dengan teliti, C3; P3; A3 ermat, dan hati-hati.
		Mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan C3; P3; A3 engawasan.
	k b	femiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan C3; P3; A3 ompetensinya melalui pengembangan profesional erkelanjutan.
8	M Se	lampu menjaga kerahasiaan suatu informasi yang diperoleh C3; P3; A3 elama melaksanakan penugasan pengawasan.
Kompet	ensi	Pendukung
2.1. K	omur	ılkasi
1	M	emiliki pengetahuan mengenai teknik komunikasi dalam C3: P3: A3
	· a	ngka perolehan bukti yang cukun dan yalid
0 0 -		ngan Dama-int.
2.2. Li		ngan Pemerintahan emiliki pengetahuan mengenai pripsip-pripain

 2	Memiliki pengetahuan mengenai kelembagaan sektor publik.	
Memiliki pengetahuan mengenai kerangka kerja keuangan pemerintah pusat maupun daerah, seperti proses penganggaran, proses pengeluaran, proses reviu keuangan, manajemen kas, strategi investasi, dll.		C3; P3; A3
4	Memiliki pengetahuan mengenai kebijakan sektor publik .	
5	Memiliki pengetahuan mengenai sistem akuntansi keuangan pemerintah pusat/daerah	C3; P3; A3
	pemerintah pusat/daerah.	C3; P3; A3
	Memiliki pengetahuan mengenai fungsi-fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling ) di bidang pengawasan.	C3; P3; A3
2	Mampu mengolah data dalam rangka penyusunan rencana kegiatan pengawasan.	C3; P3; A3
3	Mampu bekeria secara Iralalais 1	
4	Mampu menghadapi dan menyelesaikan konflik yang ada	C3; P3; A3

# E. Standar Kompetensi Auditor Pelaksana Lanjutan

Ikhtisar Jabatan

Auditor pelaksana lanjutan wajib memiliki kompetensi untuk melaksanakan kegiatan pengawasan.

2. Standar Kompetensi

- a. Auditor pelaksana lanjutan wajib memiliki kompetensi Auditor pelaksana Lanjutan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor PER-211/K/JF/2010 tentang Standar Kompetensi Auditor.
- Auditor pelaksana lanjutan mengetahui standar operasional prosedur, peraturan, kebijakan dan kewenangan pemerintah daerah;
- c. Kompetensi auditor pelaksana lanjutan terdiri dari unsurunsur kompetensi yang memiliki tingkatan kompetensi tertentu.

. K	ompete	Unsur Kompetensi nsi Inti	Tingkat Kompetensi
		lanajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Tata Kelola r	
	1	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip identifikasi, penilaian, dan pengelolaan atas risiko organisasi.	C2; P3; A3
	2	Memiliki pengetahuan mengenai strategi manajemen risiko organisasi.	C2; P3; A3
	3	Memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen risiko dengan tata kelola organisasi.	C2; P3; A3

	4	organisasi dan risiko-risiko yang spesifik yang berhubunga dengan kegiatan operasional organisasi	
	5	internal dengan manajemen risiko.	15
	6	terhadap tata kelola sektor publik	5000 - 5000 - 500 - 500 - 500 LOCATION
	8	risiko.	
		bagaimana tujuan tersebut dibiayai, dan risiko-risiko kund yang terkait.	ni
	9	Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi secara kritis elemen- elemen manajemen risiko dalam organisasi.	
	10	operasional organisasi.	151 H50 10110
	11	dengan pengendalian internal dalam organisasi dan mampu melakukan reviu untuk menilai efektivitasnya.	C2; P3; A3
	12	Memiliki pengetahuan mengenai pengendalian internal organisasi.	,,, -10
	13	terbaik (best practice) dalam pelaksanaan tata kelola sektor	*
	14	tujuan operasional dengan tujuan tertinggi organisasi	C2; P3; A3
	15	memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen SDM dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.	C2; P3; A3
	16	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip akuntabilitas sektor publik.	C2; P3; A3
	17	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pengukuran kinerja.	C2; P3; A3
_	18	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pembiayaan, pengelolaan keuangan organisasi dan pelaporannya.	C2; P3; A3
		Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi secara kritis elemen- elemen tata kelola organisasi.	C2; P3; A3
		Mampu melakukan penilaian dan pengukuran atas akuntabilitas sektor publik.	C2; P3; A3
	and the	Mampu melakukan reviu kinerja dan reviu atas tata kelola organisasi.	C2; P3; A3
<del></del>		ategi Pengawasan	C2; P3; A3
		Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip audit kinerja, audit atas aspek keuangan tertentu, audit untuk tujuan tertentu, dan audit khusus/investigasi/berindikasi tindak pidana korupsi.	C2; P3; A3
	1	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip evaluasi atas efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.	C2; P3; A3
3	F	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip reviu atas efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola organisasi.	C2; P3; A3
4	0.835	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pemantauan Itas efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan Proses tata kelola organisasi.	C2; P3; A3

. .

	5	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kegiata pengawasan lain, antara lain kegiatan sosialisasi mengena pengawasan, pendidikan dan pelatihan pengawasan pembimbingan dan konsultasi, pengelolaan has pengawasan, dan pemaparan hasil pengawasan.	ai   1,
	6	Memiliki pengetahuan mengenai metode dan teknik audit evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.	t, C2; P3; A3
	7	Memiliki pengetahuan mengenai standar audit, evaluasi reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar-standar dan peraturan-peraturan lain yang terkai dengan kegiatan pengawasan.	, C2; P3; A3
		Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik pelaksanaan audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.	1
	2000 6	Memiliki pengetahuan mengenai sistem teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatan pengawasan.	E -15/1/30007X
-	10	mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam kegiatan pengawasan.	
		Mampu melakukan metode dan teknik dalam kegiatan pengawasan.	
	r	Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dan melakukan analisis sederhana dalam rangka audit, evaluasi, pemantauan, dan reviu.	
		Mampu mengaplikasikan standar, kode etik, dan petunjuk pengawasan yang relevan.	C2; P3; A3
1.3.	Pela	poran Hasil Pengawasan	
	1 N	Memiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil engawasan sesuai dengan standar yang berlaku.	C2; P3; A3 C2; P3; A3
2	k	lampu melakukan analisis data sederhana untuk ebutuhan penyusunan laporan hasil pengawasan.	C2; P3; A3
3	da	lampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi ada kertas kerja audit yang didukung oleh bukti yang cukup an valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan aterialitasnya.	C2; P3; A3
1.4.	Sika	p profesional	00
1		ampu bertindak secara konsisten sehingga terdapat satu esatuan antara kata dan perbuatan.	C2; P3; A3 C2; P3; A3
3		ampu mengkomunikasikan maksud, ide, serta perasaan cara terbuka, jujur, dan langsung.	C2; P3; A3
3	me	ampu bersikap adil dan tidak memihak dalam elaksanakan penugasan.	C2; P3; A3
	ob	ampu menghindari pertentangan kepentingan (conflict of erest) dan pengaruh pihak lain yang dapat menghalangi yektivitas.	C2; P3; A3
5	Ma cer	mpu melakukan penugasan pengawasan dengan teliti, mat, dan hati-hati.	C2; P3; A3
6	per	mpu beradaptasi dengan perubahan lingkungan ngawasan.	C2; P3; A3
7	ber	miliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan npetensinya melalui pengembangan profesional kelanjutan.	C2; P3; A3
8	Ma	mpu menjaga kerahasiaan suatu informasi yang diperoleh ama melaksanakan penugasan pengawasan.	C2; P3; A3

•

. .

	2.1.	ensi Pendukung Komunikasi	C2; P3; A3
	<u> </u>	Memiliki pengetahuan mengenai teknik komunikasi dalam rangka perolehan bukti yang cukup dan valid.	C2; P3; A3
	2.2.	Lingkungan Pemerintahan	CO: DO 45
	1	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip proses pembuatan kebijakan dalam organisasi sektor publik.	C2; P3; A3 C2; P3; A3
	2	Memiliki pengetahuan mengenai kelembagaan sektor publik.	
	3	Memiliki pengetahuan mengenai kerangka kerja keuangan	C2; P3; A3
		penganggaran, proses pengeluaran, proses reviu keuangan, manajemen kas, strategi investasi, dll.	C2; P3; A3
	4	Memiliki pengetahuan mengenai kebijakan sektor publik .	
	5	Memiliki pengetahuan mengenai sistem akuntansi keuangan pemerintah pusat/daerah.	C2; P3; A3 C2; P3; A3
Ko	mpete	nsi Manajerial	
		anajemen Pengawasan	C2; P3; A3
7	1		C2; P3; A3
-		Memiliki pengetahuan mengenai fungsi-fungsi manajemen ( <i>Planning, Organizing, Actuating, Controlling</i> ) di bidang pengawasan.	C2; P3; A3
	2	Mampu mengolah data dalam rangka penyusunan rencana kegiatan pengawasan.	C2; P3; A3
	3	Mampu bekerja secara kolektif dalam tim kegiatan pengawasan.	C2; P3; A3
Ī	4	Mampu menghadapi dan menyelesaikan konflik yang ada dalam pelaksanaan audit.	C2; P3; A3

# F. Standar Kompetensi Auditor Pelaksana

Ikhtisar Jabatan

Auditor pelaksana wajib memiliki kompetensi untuk melaksanakan kegiatan pengawasan.

2. Kompetensi

- a. Auditor pelaksana wajib memiliki kompetensi Auditor pelaksana sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor PER211/K/JF/2010 tentang Standar Kompetensi Auditor.
- b. Auditor pelaksana mengetahui standar operasional prosedur, peraturan, kebijakan dan kewenangan pemerintah daerah.
- c. Kompetensi auditor pelaksana terdiri dari unsur-unsur kompetensi yang memiliki tingkatan kompetensi tertentu.

		Unsur Kompetensi	Tingkat
1,	Kom	Kompetens	
	1.1. Sekt Publi		
		Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip identifikasi, penilaian, dan pengelolaan atas risiko organisasi.	C1; P3; A2
	ļ	organisasi.	C1; P3; A2
		Memiliki pengetahuan mengenai hubungan manajemen risiko dengan tata kelola organisasi.	C1; P3; A2
		Memiliki pengetahuan mengenai risiko-risiko utama organisasi dan risiko-risiko yang spesifik yang berhubungan dengan kegiatan operasional organisasi.	C1; P3; A2
1	-	internal dengan manajemen risiko	C1; P3; A2
1	7	terhadap tata kelola sektor publik.	C1; P3; A2
+	8	risiko.	C1; P3; A2
		bagaimana tujuan tersebut dibiayai, dan risiko-risiko kunci yang terkait.	C1; P3; A2
	9	Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi secara kritis elemen- elemen manajemen risiko dalam organisasi.	C1; P3; A2
-		Mampu melakukan reviu atas risiko-risiko pada area-area operasional organisasi.	C1; P3; A2
		melakukan reviu untuk menilai efektivitasnya.	C1; P3; A2
ļ 		Memiliki pengetahuan mengenai pengendalian internal organisasi	C1; P3; A2
		publik (public governance).	C1; P3; A2
		Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana kaitan antara ( tujuan operasional dengan tujuan tertinggi organisasi	C1; P3; A2
ļ.		dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.	C1; P3; A2
	17	P doutt.	C1; P3; A2
		15.5	21; P3; A2
 		recommendati organisasi dan nelanorannyo	1; P3; A2
		Mampu malakukan	1; P3; A2
		akuntabilitas sektor publik.	1; P3; A2
		Mampu melakukan reviu kinerja dan reviu atas tata kelola C organisasi.	1; P3; A2

, , . . . .

_	10.00	rategi Pengawasan	C1; P3; A2
1	1	"" Dulige lanuari mengenai princip "" "	
	1	man utus aspek keliangan tertenta	
		tertentu, dan audit khusus/investigasi/berindikasi tinda	k
	2		
1	1	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip evaluasi ata	s C1; P3; A2
1		efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dar proses tata kelola organisasi.	1
	3		
		Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip reviu atas efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dar	C1; P3; A2
		proses tata kelola organisasi.	1
1	4	Memiliki pengetahuan mengengi principali	
		de cicalivitas manalemen risiko pengendalian internal	C1; P3; A2
		restant total organisasi.	P <sup>2</sup>
	5	Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip kegiatan	01. 70. 10
		Poligaraban lani, antara lain kegiatan sosialisasi manana	C1; P3; A2
		Por Sarradan, Dendidikan dan nelatikan	1
		pembimbingan dan konsultasi, pengelolaan hasil pengawasan, dan pemaparan hasil pengawasan.	1
+			
<u> </u>	J	Memiliki pengetahuan mengenai metode dan teknik audit,	C1; P3; A2
+ - +	7	evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain.	7
	1.	Memiliki pengetahuan mengenai standar audit, evaluasi, reviu, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain, serta standar-	C1; P3; A2
	- 1	search dan peraturan-peraturan lain yang terkeit dan	1
	]	kegiatan pengawasan.	Į.
		Memiliki pengetahuan mengenai praktik-praktik terbaik	01 70
	1	pelaksanaan audit, evaluasi, reviu, pemantauan dan koristan	C1; P3; A2
	.   1	pongawasan lam.	
9	1 6	Memiliki pengetahuan mengenai sistem teknologi informasi	C1; P3; A2
	- 1	addin melaksahakan kegiatan pengawasan	C1, 13, A2
	L	Mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam cegiatan pengawasan.	C1; P3; A2
L		To Switch pengawasan.	
		Mampu melakukan metode dan teknik dalam kegiatan pengawasan.	C1; P3; A2
		3550	
1	2 N	Mampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data dalam	C1: P3: A2
_ t		o diameter, permantagan, nan revin	,
	מוכ	Mampu mengaplikasikan standar, kode etik, dan petunjuk engawasan yang relevan.	C1; P3; A2
	j j		
1.3. Pe	lap	oran Hasil Pengawasan	C1; P3; A2
	- 123		C1, 10, A2
[1		lemiliki pengetahuan mengenai teknik pelaporan hasil	C1; P3; A2
	100	eligawasan sesuai dengan standar yang berlaku.	,,
2	lvi kra	lampu mengumpulkan bahan dan merekapitulasi data untuk	C1; P3; A2
3	1220	coutunan penyusunan laporan hasil pengawasan	
	Da	ampu menyusun simpulan hasil pengawasan/rekomendasi ada kertas kerja audit yang didukung oleh bukti yang cukup	C1; P3; A2
	da	an valid dengan memperhitungkan nilai signifikan dan	
	m	aterialitasnya.	
1.4, 80	ran	profesional	
1	Ma	amnii hertindak assa l	C1; P3; A2
_	ke	ampu bertindak secara konsisten sehingga terdapat satu satuan antara kata dan perbuatan.	C1; P3; A2
2	Ma	amply mengkomunikasilas	<del></del>
		ampu mengkomunikasikan maksud, ide, serta perasaan cara terbuka, jujur, dan langsung.	C1; P3; A2
	se	oma terbuka, jujur, uan langsung.	5 5 12
3	Ma	amnu hereikan adil dan tid l	C1; P3; A2

		4	Mampu menghindari pertentangan kepentingan (conflict o	-1
			interest) dan pengaruh pihak lain yang dapat menghalang obyektivitas.	f C1; P3; A2
		5	Mampu melakukan penugasan pengawasan dengan teliti, cermat, dan hati-hati.	C1; P3; A2
		6	Mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan pengawasan.	C1; P3; A2
		7	Memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan kompetensinya melalui pengembangan profesional berkelanjutan.	, , , , , ,
			Mampu menjaga kerahasiaan suatu informasi yang diperoleh selama melaksanakan penugasan pengawasan.	C1; P3; A2
2.		C1; P3; A2		
<u> </u>	2.1. F		nunikasi	C1; P3; A2
			Memiliki pengetahuan mengenai teknik komunikasi dalam rangka perolehan bukti yang cukup dan valid.	C1; P3; A2
			kungan Pemerintahan	C1; P3; A2
			Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip proses pembuatan kebijakan dalam organisasi sektor publik.	C1; P3; A2
	1	2	Memiliki pengetahuan mengenai kelembagaan sektor publik	C1; P3; A2
	3	3    -  1	Memiliki pengetahuan mengenai kerangka kerja keuangan pemerintah pusat maupun daerah, seperti proses penganggaran, proses pengeluaran, proses reviu keuangan, manajemen kas, strategi investasi, dll.	C1; P3; A2
<del>-</del> .	4	<u> </u>  1	Memiliki pengetahuan mengenai kebijakan sektor publik.	C1; P3; A2
	5	I	Memiliki pengetahuan mengenai sistem akuntansi keuangan pemerintah pusat/daerah.	C1; P3; A2
<u>3.</u>		C1; P3; A2		
	3.1. M	C1; P3; A2		
	1	t (	Memiliki pengetahuan mengenai fungsi-fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, Controlling ) di bidang pengawasan.	C1; P3; A2
	2	N k	Mampu mengolah data dalam rangka penyusunan rencana regiatan pengawasan.	C1; P3; A2
	3	p	Mampu bekerja secara kolektif dalam tim kegiatan pengawasan.	C1; P3; A2
	4	M d	Mampu menghadapi dan menyelesaikan konflik yang ada alam pelaksanaan audit.	C1; P3; A2

INSPEKTUR DAERAH,

HERMANTIAS. N. SH